



Pemerintah Kelurahan
Lakonea Kecamatan
Kulisusu

PUBLIKASI POTENSI KELURAHAN LAKONEA, KULISUSU 2025

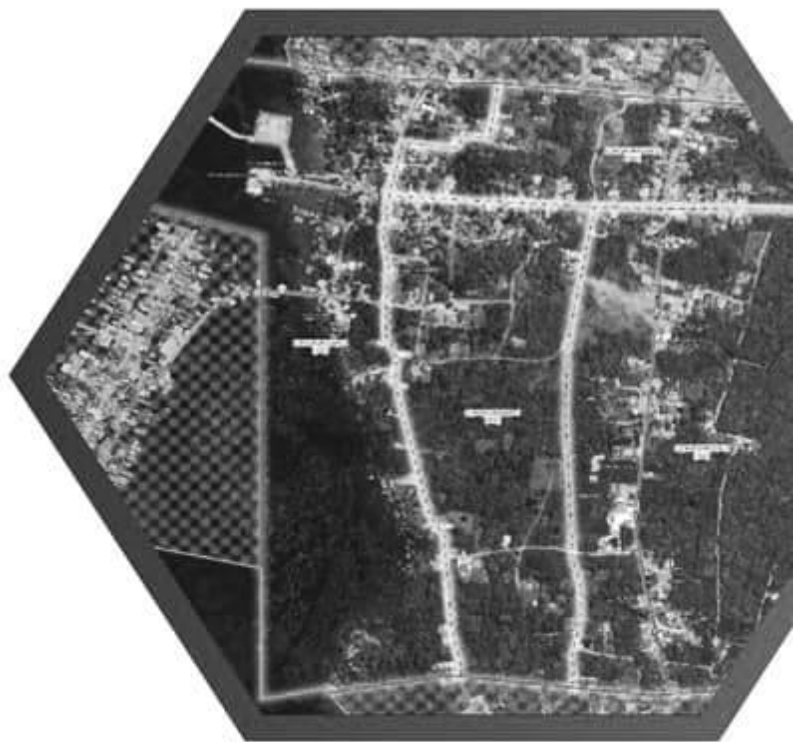


Lakonea.buton-Utara.net



Pemerintah Kelurahan
Lakonea Kecamatan
Kulisusu

PUBLIKASI POTENSI KELURAHAN LAKONEA, KULISUSU 2025



Lakonea.buton-Utara.net

Kata Pengantar

Publikasi Potensi Kelurahan Lakonea Tahun 2025 merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi serta potensi yang ada di Kelurahan Lakonea, Kecamatan Kulisusu. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi Kelurahan Lakonea tersebut diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Publikasi ini mencakup data identitas kelurahan, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam, serta potensi perekonomian.

Data yang disajikan diharapkan dapat mendukung perencanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan masyarakat khususnya di Kelurahan Lakonea. Kami menyadari bahwa dalam publikasi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Lakonea, Juli 2026

Lurah Lakonea



La Ode Ali Tahir Kasim, SH



KELURAHAN LAKONEA
,KULISUSU

SEKILAS PENDATAAN POTENSI KELURAHAN LAKONEA 2025



SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2025

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2025 dilaksanakan secara sensus pada seluruh wilayah administrasi pemerintahan hingga tingkat desa/kelurahan di Indonesia, termasuk Kelurahan Lakonea. Pendataan ini mencakup berbagai aspek potensi dan kondisi wilayah, seperti pemerintahan, kependudukan, infrastruktur, ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Data yang dihasilkan menjadi sumber informasi penting dalam penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan di tingkat kelurahan maupun daerah.

Pengumpulan data Podes 2025 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas

wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kelurahan yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2025. Sementara itu, narasumber yang dipilih Petugas pendataan Podes 2025 merupakan individu yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah yang menjadi sasaran pencacahan. Selama pelaksanaan pendataan, kemajuan kegiatan dipantau dan dilaporkan secara langsung melalui sistem berbasis web untuk memastikan kualitas dan ketepatan waktu pengumpulan data. Podes 2025 dilaksanakan dengan tujuan menyediakan data dasar mengenai potensi dan karakteristik wilayah yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan pembangunan, penyusunan kebijakan, serta mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan statistik, termasuk Sensus Ekonomi 2026.

sebagai sarana untuk pemutakhiran Master File Desa (MFD), menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah, menyediakan data bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa, misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya, serta sebagai sumber data pemutakhiran peta wilayah

2025



KELURAHAN LAKONEA
,KULISUSU

KETERANGAN UMUM KELURAHAN LAKONEA KECAMATAN KULISUSU 2025



KETERANGAN UMUM KELURAHAN LAKONEA KECAMATAN KULISUSU

Gambaran Umum Kelurahan Lakonea Kulisusu 2025

Kelurahan Lakonea merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kelurahan Lakonea termasuk kawasan rural, di mana wilayahnya berada di luar pusat kota dan dicirikan oleh kepadatan penduduk yang relatif rendah, lahan yang luas, serta kegiatan ekonomi yang didominasi oleh sektor pertanian dan perikanan.

Kelurahan Lakonea merupakan salah satu kelurahan yang telah lama berdiri di Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara. Kelurahan ini memiliki luas wilayah sekitar 0,91 km² (91 hektare). Dalam penyelenggaraan pemerintahan, Kelurahan Lakonea berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Buton Utara. Secara administratif, wilayah Kelurahan Lakonea terbagi ke dalam beberapa lingkungan yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Lingkungan sebagai perpanjangan tangan pemerintah kelurahan dalam

penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan kepada masyarakat, serta koordinasi pembangunan di tingkat lingkungan.

Batas-batas wilayah Kelurahan Lakonea adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Bone dan Desa Eensumala
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lemo dan Kelurahan Wandaka
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Rantegola
- Sebelah barat berbatasan dengan Teluk Kulisusu

Kondisi Kependudukan di Kelurahan Lakonea Kulisusu 2025

Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah tertentu, baik warga negara maupun warga negara asing, dan terikat oleh aturan-aturan yang berlaku di wilayah tersebut. Penduduk kelurahan yang dicatat pada Podes 2025 adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan kelurahan berdasarkan laporan resmi aparat kelurahan.

Berdasarkan data Podes 2025, jumlah penduduk Kelurahan Lakonea sebanyak 732 jiwa, terdiri dari 360 laki-laki dan 372 perempuan. Rasio jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan laki-laki. Selain itu, jumlah keluarga di Kelurahan Lakonea tercatat sebanyak 210 keluarga, dengan sekitar 65 keluarga bergerak di sektor pertanian dan perikanan, sedangkan sisanya bekerja di sektor non-pertanian.

Sementara itu, 145 keluarga lainnya bekerja di sektor non-pertanian, yang meliputi:

- Perdagangan dan jasa kecil (warung, kios, usaha rumah tangga)
- Pegawai negeri/tenaga pendidikan dan Kesehatan
- Pekerja informal (buruh harian, tukang, nelayan musiman di luar sektor utama)
- Transportasi lokal (ojek, angkutan darat sederhana)
- Usaha mikro lainnya yang mendukung kebutuhan masyarakat pesisir



KELURAHAN LAKONEA
KULISUSU

POTENSI DESA DIKELURAHAN LAKONEA KECAMATAN KULISUSU 2025



POTENSI DESA DI KELURAHAN LAKONEA KECAMATAN KULISUSU TAHUN 2025

Potensi Ekonomi Kelurahan Lakonea Kulisusu 2025

a. Gambaran Industri Mikro dan Kecil

Pada tahun 2025, di Kelurahan Lakonea terdapat 32 unit usaha industri mikro dan kecil yang memiliki tenaga kerja kurang dari 20 orang. Keberadaan industri mikro dan kecil tersebut menunjukkan bahwa sektor usaha skala kecil memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung aktivitas perekonomian masyarakat di Kelurahan Lakonea.

Berdasarkan data Potensi Desa (PODES) Tahun 2025, seluruh industri yang ada di Kelurahan Lakonea merupakan industri mikro dan kecil dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang. Kondisi ini mencerminkan bahwa kegiatan industri di wilayah tersebut masih didominasi oleh usaha berskala rumah tangga atau usaha kecil yang dikelola secara mandiri maupun bersama anggota keluarga.

Keberadaan 32 unit industri mikro dan kecil tersebut berpotensi memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja lokal,

2025

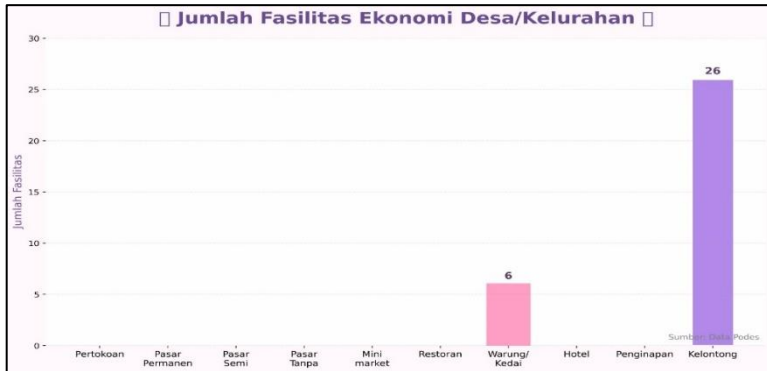
peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat kelurahan. Oleh karena itu, pengembangan industri mikro dan kecil melalui peningkatan keterampilan pelaku usaha, akses permodalan, serta perluasan pemasaran diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

b. Fasilitas Akomodasi, Penyedia Makanan dan Minuman, dan Perdagangan

Pada tahun 2025, fasilitas ekonomi di Kelurahan Lakonea masih didominasi oleh usaha perdagangan dan penyedia makanan dan minuman skala kecil. Berdasarkan data Potensi Desa (PODES) Tahun 2025, terdapat 26 unit toko/warung kelontong serta 6 unit warung/kedai makanan dan minuman yang melayani kebutuhan sehari-hari masyarakat. Keberadaan kedua jenis usaha tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perekonomian masyarakat lebih banyak ditunjang oleh usaha perdagangan eceran dan usaha kuliner skala kecil.

Di sisi lain, Kelurahan Lakonea belum memiliki kelompok pertokoan, pasar permanen, pasar semi permanen, pasar tanpa bangunan, minimarket/swalayan, restoran, hotel, maupun penginapan. Meskipun demikian, keberadaan toko/warung kelontong dan warung/kedai

makanan telah berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat serta mendukung aktivitas ekonomi di tingkat kelurahan.



Gambar 1. Jumlah Fasilitas Akomodasi, Penyedia Makanan dan Minuman, serta Perdagangan di Kelurahan Lakonea, Kecamatan Kulisusu, Tahun 2025

Sumber: Pendataan Potensi Desa (PODES) Kelurahan Lakonea Tahun 2025.

Berdasarkan data Potensi Desa (PODES) Tahun 2025 pada Gambar 1, fasilitas akomodasi, penyedia makanan dan minuman, serta perdagangan di Kelurahan Lakonea masih didominasi oleh usaha perdagangan skala kecil. Terdapat 26 unit toko/warung kelontong yang berperan sebagai penyedia kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. Selain itu, terdapat 6 unit warung/kedai makanan dan minuman yang menyediakan makanan dan minuman bagi masyarakat setempat. Keberadaan kedua jenis usaha tersebut menunjukkan bahwa aktivitas

ekonomi di Kelurahan Lakonea lebih banyak ditunjang oleh usaha mikro yang dikelola oleh masyarakat.

Sementara itu, berdasarkan data yang sama, Kelurahan Lakonea belum memiliki kelompok pertokoan, pasar permanen, pasar semi permanen, pasar tanpa bangunan, minimarket atau swalayan, restoran, hotel, maupun penginapan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fasilitas ekonomi modern maupun fasilitas penunjang sektor perdagangan dan akomodasi masih belum berkembang di wilayah kelurahan. Untuk memenuhi kebutuhan tertentu, masyarakat kemungkinan masih mengakses fasilitas tersebut di wilayah lain yang berada di sekitar Kecamatan Kulisusu.

Keberadaan toko/warung kelontong dan warung/kedai makanan dan minuman memiliki peranan penting dalam menunjang aktivitas ekonomi masyarakat. Selain memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari, usaha-usaha tersebut juga menjadi sumber mata pencaharian bagi sebagian masyarakat serta memberikan kontribusi terhadap perputaran

ekonomi di tingkat lokal. Oleh karena itu, pengembangan fasilitas perdagangan dan jasa di masa mendatang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sekaligus

mendorong pertumbuhan ekonomi Kelurahan Lakonea secara berkelanjutan.

Potensi Pendidikan dan Kesehatan Kelurahan Lakonea Kulisusu 2025

a. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan manusia karena berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan data Podes 2025, Kelurahan

Lakonea memiliki fasilitas pendidikan yang masih terbatas. Di Kelurahan Lakonea hanya terdapat 1 unit sekolah dasar (SD) sebagai sarana pendidikan formal. Sementara itu, tidak terdapat fasilitas pendidikan pada jenjang lainnya maupun lembaga pendidikan nonformal.

Keterbatasan fasilitas pendidikan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Lakonea perlu mengakses fasilitas pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi di wilayah lain. Meskipun demikian, keberadaan satu unit SD tetap memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dasar bagi masyarakat di Kelurahan Lakonea.

Berdasarkan data Podes 2025, Kelurahan Lakonea hanya memiliki 1 unit sekolah pada jenjang pendidikan dasar, yaitu Sekolah Dasar (SD). Fasilitas

pendidikan tersebut menjadi sarana utama bagi masyarakat Kelurahan Lakonea dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dasar. Sementara itu, tidak terdapat fasilitas pendidikan untuk jenjang Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun jenjang pendidikan menengah atas seperti SMA, MA, atau SMK di Kelurahan Lakonea. Selain itu, fasilitas pendidikan tinggi seperti akademi atau perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, juga belum tersedia di Kelurahan Lakonea. Fasilitas pendidikan luar biasa (SLB) juga tidak terdapat di wilayah kelurahan ini. Dengan kondisi tersebut, masyarakat Kelurahan Lakonea yang membutuhkan pendidikan pada jenjang selain SD perlu mengakses fasilitas pendidikan di wilayah lain.

b. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat karena berperan dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan serta kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan data Podes 2025, di Kelurahan Lakonea belum terdapat fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, praktik dokter, praktik bidan, apotek, maupun fasilitas

kesehatan lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana pelayanan kesehatan di Kelurahan Lakonea masih terbatas.

Meskipun belum memiliki fasilitas pelayanan kesehatan, masyarakat Kelurahan Lakonea tetap membutuhkan akses terhadap pelayanan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan sehari-hari. Oleh karena itu, masyarakat perlu memperoleh pelayanan kesehatan dengan mengakses fasilitas kesehatan yang tersedia di wilayah lain di sekitar Kelurahan Lakonea. Ketersediaan fasilitas kesehatan di wilayah sekitar menjadi penting untuk mendukung kemudahan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

Tabel 2. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Lakonea Tahun 2025

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Rumah Sakit	-
Rumah Sakit Bersalin	-
Puskesmas dengan Rawat Inap	-
Puskesmas tanpa Rawat Inap	-
Puskemas Pembantu	-

Poliklinik	-
Praktik Dokter	-
Rumah Bersalin	-
Praktik Bidan	-
Poskesdes	-
Polindes	-
Apotek	-
Posyandu	-

Sumber : Podes, BPS (2025)

Potensi Olahraga Kelurahan Lakonea, Kulisusu 2025

Olahraga merupakan salah satu aspek yang penting dalam mendukung kesehatan dan kebugaran masyarakat serta dapat menjadi sarana untuk mengembangkan minat dan bakat masyarakat di bidang olahraga. Ketersediaan fasilitas dan kegiatan olahraga juga dapat mendukung terciptanya masyarakat yang aktif dan sehat.

Berdasarkan data Podes 2025, Kelurahan Lakonea belum memiliki potensi olahraga yang tercatat, baik berupa fasilitas olahraga maupun kegiatan olahraga yang diselenggarakan secara khusus. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi olahraga di Kelurahan Lakonea masih belum

berkembang dan belum didukung oleh ketersediaan sarana olahraga yang memadai.

Tabel 3. Jumlah Fasilitas Olahraga di Kelurahan Lakonea Tahun 2025

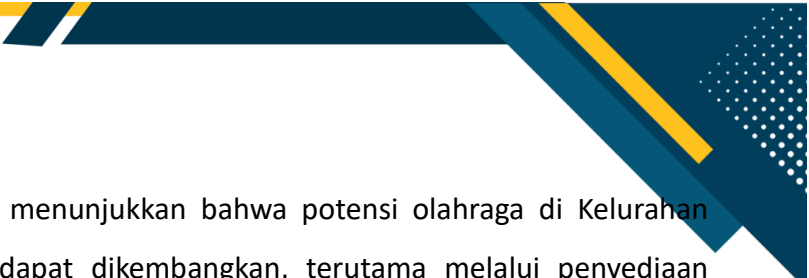
Olahraga	Keberadaan Fasilitas
(1)	(2)
Sepak Bola	Tidak Ada
Volly	Tidak Ada
Bulu Tangkis	Tidak Ada
Basket	Tidak Ada
Tenis Lapangan	Tidak Ada
Tenis Meja	Tidak Ada
Futsal	Tidak Ada
Renang	Tidak Ada
Bela diri	Tidak Ada
Billyard	Tidak Ada
Kebugaran (Fitnes, Aerobik)	Tidak Ada

Sumber : Podes, BPS (2025)

Potensi Olahraga

Fasilitas olahraga merupakan salah satu sarana yang penting dalam mendukung kesehatan, kebugaran, dan kualitas hidup masyarakat. Keberadaan fasilitas olahraga dapat memberikan ruang bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas fisik secara rutin, sekaligus menjadi tempat untuk mengembangkan minat dan bakat di bidang olahraga. Selain itu, kegiatan olahraga dapat menjadi sarana untuk mempererat interaksi dan hubungan sosial antarwarga serta mendorong terciptanya pola hidup yang sehat dan aktif di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan data Podes 2025, Kelurahan Lakonea belum memiliki fasilitas olahraga yang tercatat. Belum terdapat sarana olahraga seperti lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan bulu tangkis, lapangan basket, lapangan futsal, lapangan tenis, tenis meja, maupun fasilitas olahraga lainnya yang tersedia secara khusus di wilayah Kelurahan Lakonea. Dengan demikian, masyarakat yang ingin melakukan kegiatan olahraga dengan memanfaatkan fasilitas tertentu perlu menggunakan sarana olahraga yang tersedia di wilayah lain di sekitar Kelurahan Lakonea.



Kondisi tersebut menunjukkan bahwa potensi olahraga di Kelurahan Lakonea masih dapat dikembangkan, terutama melalui penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang dapat digunakan oleh masyarakat. Pengembangan fasilitas olahraga di masa mendatang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas fisik masyarakat, mendukung pola hidup sehat, serta menyediakan ruang bagi masyarakat, khususnya generasi muda, untuk mengembangkan minat dan bakat di bidang olahraga. Selain itu, tersedianya fasilitas olahraga juga dapat mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan masyarakat yang bersifat rekreatif maupun kompetitif.

Potensi Perumahan dan Lingkungan Hidup Kelurahan Laonea, Kulisusu 2025

Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga yang menggunakan listrik yang disalurkan oleh PLN, baik dengan maupun tanpa meteran resmi dari PLN. Berdasarkan data

Podes (2025), seluruh keluarga di Kelurahan Lakonea telah menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan rumah dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jumlah keluarga pengguna listrik PLN di Kelurahan Lakonea sebanyak 326 keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap sumber penerangan berbasis listrik PLN di Kelurahan Lakonea sudah mencakup seluruh keluarga.

Selain itu, berdasarkan data Podes (2025), tidak terdapat keluarga di Kelurahan Lakonea yang menggunakan listrik non-PLN sebagai sumber penerangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa listrik PLN menjadi satu-satunya sumber tenaga listrik yang digunakan oleh keluarga di Kelurahan Lakonea. Dengan demikian, ketersediaan dan akses terhadap listrik di Kelurahan Lakonea dapat dikatakan telah terpenuhi bagi seluruh keluarga.

Di Kelurahan Lakonea terdapat penerangan pada jalan utama kelurahan, meskipun penerangan tersebut hanya tersedia pada sebagian kecil jalan. Keberadaan penerangan jalan utama dapat membantu meningkatkan kenyamanan dan keamanan masyarakat dalam melakukan aktivitas, terutama pada malam hari. Namun, ketersediaannya yang masih terbatas menunjukkan bahwa fasilitas penerangan jalan di Kelurahan Lakonea masih perlu ditingkatkan agar dapat menjangkau wilayah yang lebih luas.

Sementara itu, penyediaan listrik di Kelurahan Lakonea juga diusahakan oleh pihak nonpemerintah. Hal ini menunjukkan adanya peran masyarakat atau pihak lain di luar pemerintah dalam mendukung pemenuhan kebutuhan listrik di wilayah kelurahan. Upaya tersebut menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan energi masyarakat, khususnya pada wilayah yang belum sepenuhnya terjangkau oleh fasilitas atau jaringan listrik yang tersedia.

Potensi Angkutan, Komunikasi, dan Informasi Kelurahan Lakonea, Kulisusu Tahun 2025

Transportasi merupakan sarana penunjang lalu lintas yang digunakan untuk memindahkan orang dan/atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Sarana transportasi memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun untuk mengakses berbagai fasilitas pelayanan publik, pendidikan, kesehatan, perdagangan, dan kegiatan ekonomi lainnya. Berdasarkan data Podes (2025), lalu lintas dari dan ke Kelurahan Lakonea menuju desa atau kelurahan lainnya dapat dilakukan melalui jalur darat. Jenis permukaan jalan darat antar desa/kelurahan yang terluas di Kelurahan Lakonea adalah aspal, sehingga akses masyarakat melalui jalur darat relatif mendukung mobilitas antarwilayah.

Berbeda dengan wilayah yang tidak memiliki angkutan umum, Kelurahan Lakonea telah dilalui oleh angkutan umum dengan trayek tetap. Angkutan umum tersebut digunakan oleh masyarakat setiap hari dan tersedia baik pada siang maupun malam hari. Ketersediaan angkutan umum dengan jadwal penggunaan yang cukup rutin memberikan kemudahan bagi masyarakat Kelurahan Lakonea dalam melakukan perjalanan menuju wilayah lain untuk berbagai keperluan.

Selain itu, angkutan umum yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah ojek sepeda motor, yang menjadi salah satu sarana transportasi utama untuk menunjang mobilitas sehari-hari.

Untuk perjalanan menuju kantor kecamatan, masyarakat Kelurahan Lakonea lebih sering menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa akses menuju pusat pemerintahan kecamatan dapat dijangkau dengan berbagai pilihan moda transportasi. Sementara itu, untuk perjalanan menuju kantor bupati/wali kota, masyarakat Kelurahan Lakonea tidak menggunakan sarana transportasi tertentu yang tercatat dalam data Podes (2025).

Di sisi lain, ketersediaan angkutan berbasis aplikasi atau angkutan online di Kelurahan Lakonea belum tersedia. Dengan demikian, masyarakat masih mengandalkan moda transportasi konvensional, terutama ojek sepeda motor dan angkutan umum, serta kendaraan pribadi untuk memenuhi kebutuhan mobilitas dari dan menuju Kelurahan Lakonea. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transportasi darat memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas masyarakat Kelurahan Lakonea dan keterhubungannya dengan wilayah di sekitarnya.



KELURAHAN LAKONEA
,KULISUSU

PENUTUP



PENUTUP

Kelurahan Lakonea merupakan salah satu wilayah yang terus mengalami perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan didukung oleh potensi wilayah, sumber daya yang dimiliki, serta partisipasi masyarakat, Kelurahan Lakonea terus berupaya meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Berbagai fasilitas dan pelayanan yang tersedia, baik dalam bidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, transportasi, maupun lingkungan, menjadi bagian penting dalam mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari.

Ke depan, Kelurahan Lakonea diharapkan dapat terus berkembang melalui pembangunan yang berkelanjutan dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Kerja sama antara pemerintah kelurahan, masyarakat, dan berbagai pihak terkait menjadi faktor penting dalam mewujudkan lingkungan yang lebih maju, aman, nyaman, dan sejahtera.

Dengan pemanfaatan potensi wilayah secara optimal serta dukungan partisipasi masyarakat, Kelurahan Lakonea diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan pembangunan secara berkesinambungan demi terciptanya kehidupan masyarakat yang lebih baik di masa mendatang.